



KEGIATAN BERSIH-BERSIH LINGKUNGAN KAMPUS DAN PENGELOLAAN SAMPAH DALAM MEMBANGUN KESADARAN KEBERSIHAN MAHASISWA

**Febrian Dirgantara^{*1}, Muhammad Putra Alaikassalam², Didit Darmawan³,
Rafadi Khan Khayru⁴, Alfa Thoyibah⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Sunan Giri Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

^{*}Corresponding Author: dr.febriandirgantara@gmail.com

Info Article Received : 01 April 2026 Revised : 02 Mei 2026 Accepted : 03 Juni 2026 Publication : 30 Juni 2026 Keywords: <i>Community Service, Campus Environmental Cleanliness, Student Awareness, Student Participation, Cleanliness Culture.</i> Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Kebersihan Lingkungan Kampus, Kesadaran Mahasiswa, Partisipasi Mahasiswa, Budaya Kebersihan. Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License 	Abstract: <i>This Community Service (PkM) activity aimed to enhance students' awareness of the importance of maintaining campus environmental cleanliness through a collective campus clean-up program. The main issue addressed was the low level of students' concern for campus cleanliness, which negatively affects comfort, health, and the overall quality of the academic environment. The activity employed the Participatory Action Research (PAR) approach, involving students actively in the planning, implementation, reflection, and evaluation stages. Through this participatory approach, students acted not only as participants but also as key stakeholders who identified problems and collaboratively formulated appropriate solutions. The activities included campus clean-up actions, waste collection and sorting, and educational sessions on environmental cleanliness and proper waste management. The results indicated increased awareness, responsibility, environmental concern, and teamwork among students in maintaining campus cleanliness, thereby fostering a clean, healthy, comfortable, and sustainable academic culture.</i> Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kampus melalui kegiatan bersih-bersih bersama. Permasalahan yang diangkat adalah masih rendahnya kepedulian mahasiswa terhadap kebersihan lingkungan, yang berdampak pada kenyamanan, kesehatan, dan kualitas lingkungan akademik. Metode yang digunakan adalah <i>Participatory Action Research (PAR)</i>, yaitu pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi kegiatan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai subjek yang mengidentifikasi permasalahan serta merumuskan solusi secara kolaboratif. Kegiatan meliputi aksi bersih-bersih lingkungan kampus, pengumpulan dan pemilahan sampah, serta edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan pengelolaan sampah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran, tanggung jawab, kepedulian, dan kerja sama mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus, sehingga mendukung terciptanya budaya hidup bersih, sehat, nyaman, dan berkelanjutan di lingkungan akademik.
--	---

INTRODUCTION

Perguruan tinggi di berbagai daerah masih menghadapi masalah lingkungan kampus yang tidak bersih. Jumlah sampah yang semakin banyak dan kualitas lingkungan kampus yang lebih buruk disebabkan oleh aktivitas mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa budaya akademik masih belum melekat dengan kebersihan. Untuk menciptakan lingkungan kampus yang sehat dan berkelanjutan, setiap siswa harus semaksimal mungkin terlibat dalam kegiatan kebersihan (Darmawan et al., 2026). Warga kampus harus mengambil peran strategis dalam menanamkan prinsip kepedulian lingkungan secara berkelanjutan untuk membuat lingkungan kampus menjadi bersih, sehat, dan nyaman bagi semua orang yang tinggal di sana (Hikmah et al., 2020). Akibatnya, kampus harus bertanggung jawab untuk memastikan bahwa lingkungan kampus bersih, sehat, dan nyaman bagi semua orang.

Mahasiswa merupakan pengguna utama fasilitas kampus sekaligus aktor dominan dalam terbentuknya kondisi kampus yang bersih, sehat, dan nyaman. Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam menjaga kebersihan menyebabkan ketergantungan pada petugas kebersihan. Program kebersihan lingkungan kampus yang terstruktur terbukti efektif dalam menciptakan hidup sehat dan nyaman bagi seluruh sivitas akademika (Evendi et al., 2026). Lingkungan kampus sebagai ruang pembentukan karakter memerlukan partisipasi aktif mahasiswa agar tercipta kebersihan yang berkelanjutan (Musadi et al., 2024). Oleh karena itu, partisipasi mahasiswa harus ditingkatkan agar lingkungan kampus benar-benar menjadi tempat pembentukan karakter yang mendukung kebersihan berkelanjutan.

Kesadaran kebersihan mahasiswa mencerminkan kepedulian lingkungan dengan kebersihan berkelanjutan yang diwujudkan melalui sikap dan perilaku nyata. Tingkat kesadaran yang rendah berdampak pada perilaku membuang sampah sembarangan dan kurangnya kepedulian terhadap fasilitas kampus (Wardhana et al., 2025). Salah satu solusi strategis untuk mengatasi masalah lingkungan kampus adalah siswa menjadi sadar lingkungan melalui gerakan kebersihan (Hardyansah et al., 2026). Oleh karena itu, kesadaran kebersihan mahasiswa menjadi aspek penting yang perlu ditingkatkan melalui pendidikan lingkungan.

Kegiatan bersih-bersih kampus adalah kegiatan partisipatif melalui Pendidikan lingkungan di mana mahasiswa berpartisipasi melalui kerja bakti, relawan, dan pengumpulan dan pemilahan sampah. Meningkatkan rasa peduli dan kesadaran lingkungan siswa melalui kegiatan bersih di kampus terbukti efektif dalam membangun

budaya peduli lingkungan (Waskito et al., 2026). Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kebersihan tubuh tetapi juga menanamkan rasa tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan. Aktivitas ini dapat meningkatkan budaya kebersihan di kampus dengan melibatkan Unit Kegiatan Mahasiswa UKM (Fadilah et al., 2025). Dalam jangka panjang, kegiatan bersih-bersih dapat meningkatkan kesadaran siswa akan lingkungan (Gautama et al., 2026). Oleh karena itu, kegiatan bersih-bersih kampus yang berkelanjutan dan melibatkan mahasiswa dapat membentuk budaya kebersihan dan kepedulian lingkungan. Kegiatan ini telah menjadi komponen penting dari kehidupan akademik kampus.

Budaya bersih-bersih kampus dalam pengelolaan sampah dilakukan melalui program Green Campus dan pengembangan bank sampah yang melibatkan partisipasi mahasiswa. Program bank sampah mampu mengurangi volume sampah sekaligus memberi nilai ekonomis dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Sementara itu, konsep Green Campus menyediakan kerangka menyeluruh dalam pengelolaan lingkungan, efisiensi sumber daya, dan edukasi berkelanjutan (Hendrawan et al., 2023). Penguatan peran mahasiswa dalam menciptakan lingkungan kampus yang bersih dan peduli lingkungan adalah dasar penting untuk membangun kesadaran kolektif (Hariani et al., 2026). Pengelolaan sampah kampus dapat berjalan lebih efisien dan berkelanjutan dengan menerapkan program Green Campus dan bank sampah. Ini juga akan mendorong siswa untuk menjadi perubahan dan menjadi orang yang peduli dengan lingkungan di lingkungan kampus mereka sendiri.

Baik pengelolaan sampah maupun kegiatan pembersihan kampus berkorelasi satu sama lain dalam meningkatkan kesadaran kebersihan mahasiswa. Sementara sistem pengelolaan sampah mendukung konsistensi perilaku, kegiatan bersih-bersih memberikan pengalaman langsung. Edukasi dan pemberdayaan siswa dalam meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan kebersihan lingkungan sangat penting untuk keberhasilan program berkelanjutan (Aliyah et al., 2026). Kombinasi partisipasi aktif dan sistem yang baik terbukti lebih efektif daripada melakukannya secara terpisah (Ramadhan et al., 2024). Melibatkan mahasiswa dalam menciptakan lingkungan kampus yang bersih dan nyaman adalah bagian penting dari pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, kerja sama antara pengelolaan sampah dan kegiatan kebersihan lingkungan sangat penting untuk menciptakan budaya kebersihan kampus yang berkelanjutan melalui pendekatan pendidikan lingkungan yang terpadu.

Tujuan utama dari kegiatan bersih-bersih lingkungan kampus dan pengelolaan sampah ini adalah untuk meningkatkan kesadaran kebersihan mahasiswa terhadap lingkungan kampus. Diharapkan mahasiswa akan memahami pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari budaya akademik dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang menuntut kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian lingkungan (Angelina et al., 2023). Diharapkan partisipasi dalam kegiatan tersebut juga dapat menumbuhkan semangat saling mendukung untuk mewujudkan lingkungan kampus yang nyaman, bersih, dan sehat. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kebersihan lingkungan kampus, tetapi juga menumbuhkan sifat mahasiswa yang sadar lingkungan dan bertanggung jawab.

METHOD

Melalui pengelolaan sampah dan pembersihan lingkungan kampus, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) melibatkan mahasiswa secara aktif untuk meningkatkan kesadaran kebersihan. Mahasiswa berperan langsung dalam mengidentifikasi masalah, melakukan aksi bersih, serta membangun perilaku peduli lingkungan (Imansyah et al., 2025). Kegiatan ini tidak hanya membuat lingkungan kampus lebih bersih, tetapi juga menanamkan rasa tanggung jawab, kepedulian, dan kerja sama. Akibatnya, pendekatan partisipasi dianggap berhasil dalam mendorong perubahan perilaku mahasiswa.

Pengabdian ini dilaksanakan melalui metode Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam setiap fase kegiatan, mulai dari mengenali masalah, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan kebersihan kampus. Metode ini dipilih karena membuat mahasiswa tidak hanya ikut bekerja, tetapi juga belajar dan berdiskusi bersama. Melalui PAR, kegiatan bersih-bersih dan pengelolaan sampah tidak sekadar dilakukan sekali, melainkan dapat membentuk kesadaran dan perubahan perilaku mahasiswa secara berkelanjutan.

Kegiatan dimulai dengan observasi dan diskusi partisipatif dengan siswa dan pihak kampus. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi kebersihan lingkungan kampus dan bagaimana siswa berperilaku terkait pengelolaan sampah. Setelah itu, diskusi kelompok dilakukan untuk mengidentifikasi masalah utama dan menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan. Mekanisme ini dirancang untuk meningkatkan rasa memiliki terhadap kegiatan dan menumbuhkan kesadaran bersama. Data awal dikumpulkan melalui observasi dan wawancara sederhana untuk

mendapatkan informasi yang relevan. Perencanaan aksi yang tepat sasaran bergantung pada tahap persiapan ini.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui aksi bersih-bersih lingkungan kampus dan pengelolaan sampah secara gotong-royong. Mahasiswa berpartisipasi secara langsung dalam membersihkan lingkungan kampus, memilah sampah organik dan anorganik, dan memanfaatkan tempat sampah yang tersedia di lokasi strategis (Krisna & Mahadewi, 2025). Selain itu, informasi singkat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan mengelola sampah dengan benar diberikan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi siswa pengalaman langsung untuk memahami dampak perilaku terhadap lingkungan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara kolaboratif sehingga menciptakan suasana kerja sama dan tanggung jawab bersama.

Kegiatan bersih-bersih dan pengelolaan sampah membantu siswa belajar tentang masyarakat dan membangun karakter mereka. Diharapkan bahwa mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran kebersihan dan membangun kebiasaan positif untuk menjaga lingkungan kampus. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana refleksi untuk mengevaluasi sikap dan perilaku mahasiswa terhadap kebersihan lingkungan (Fadhillah et al., 2024). Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan nilai kepedulian, tanggung jawab, dan kerja sama, tetapi juga meningkatkan perilaku mahasiswa secara keseluruhan.

RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan kesadaran mahasiswa terhadap kebersihan lingkungan kampus. Untuk menciptakan lingkungan kampus yang sehat dan berkelanjutan, setiap siswa harus semaksimal mungkin terlibat dalam kegiatan kebersihan (Darmawan et al., 2026). Mahasiswa secara langsung berkontribusi pada kebersihan lingkungan kampus, yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari. Mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam menjaga kebersihan area kampus yang digunakan untuk aktivitas belajar sehari-hari, seperti membersihkan lingkungan dan mengelola sampah dengan baik (Alkhansa et al., 2025). Program kebersihan lingkungan kampus yang terstruktur terbukti efektif dalam menciptakan hidup sehat dan nyaman bagi seluruh sivitas akademika (Evendi et al., 2026). Diharapkan keterlibatan langsung ini membentuk sikap tanggung jawab siswa, kepedulian terhadap lingkungan, dan kemampuan bekerja sama. Karena itu, kegiatan ini tidak hanya membuat kampus lebih bersih, tetapi juga membantu orang menjadikan kebersihan sebagai bagian dari budaya akademik.

Untuk menganalisis kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini, metode Participatory Action Research (PAR) digunakan, yang menekankan partisipasi aktif mahasiswa. Pendekatan SWOT juga digunakan. Kekuatan kegiatan ini terletak pada keterlibatan langsung mahasiswa, dukungan pihak kampus, serta adanya kesadaran awal mengenai pentingnya kebersihan lingkungan (Sari & Safitri, 2021). Penguatan peran mahasiswa dalam menciptakan lingkungan kampus yang bersih dan peduli lingkungan merupakan fondasi penting dalam membangun kesadaran kolektif (Hariani et al., 2026). Selain itu, kegiatan bersama yang disertai refleksi mampu mendorong pembentukan kebiasaan peduli lingkungan. Dari sisi peluang, program ini berpotensi dikembangkan menjadi kegiatan berkelanjutan yang terintegrasi dengan kebijakan kampus, seperti program green campus. Salah satu solusi strategis untuk mengatasi masalah lingkungan kampus adalah mahasiswa menunjukkan kepedulian mereka terhadap lingkungan melalui gerakan kebersihan (Hardyansah et al., 2026). Namun demikian, kelemahan masih ditemukan, antara lain belum meratanya kesadaran mahasiswa dan partisipasi yang belum konsisten. Adapun ancaman yang dihadapi meliputi padatnya aktivitas akademik, pergantian kepengurusan organisasi mahasiswa, serta sistem pengelolaan sampah yang belum optimal. Perilaku mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sangat dipengaruhi oleh faktor sosial dan lingkungan, sehingga pendekatan partisipatif adalah pilihan yang tepat (Ghozali et al., 2026). Aktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kolektif dan mendorong perubahan perilaku siswa secara berkelanjutan melalui pendekatan PAR.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini secara khusus bertujuan untuk membuat mahasiswa lebih terlibat dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus. Diharapkan siswa akan semakin peduli dan terbiasa membuang sampah pada tempatnya dengan mengambil bagian dalam aktivitas bersih-bersih dan mengelola sampah. Menciptakan gerakan bersih bersama siswa di kampus telah terbukti efektif dalam membangun budaya peduli lingkungan. Selain itu, tujuan dari aktivitas ini adalah untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dan mendorong mereka untuk bekerja sama untuk menjaga lingkungan bersama (Murniati et al., 2025). Kegiatan bersih-bersih yang meningkatkan kesadaran siswa akan lingkungan dapat memiliki efek positif jangka panjang (Gautama et al., 2026). Diharapkan bahwa kegiatan ini juga akan membantu siswa memahami cara mengelola sampah yang baik dan berkelanjutan. Tujuan ini akan membuat lingkungan kampus lebih bersih, teratur, dan nyaman untuk digunakan bersama.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan melalui pendampingan dan aksi bersama memiliki potensi besar untuk mengubah perilaku dan meningkatkan kepedulian peserta. Aktivitas pengabdian tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah secara langsung, tetapi juga mendorong peningkatan kesadaran, kolaborasi, serta pemahaman akan tanggung jawab individu dan kolektif (Uddin et al., 2025). Keberhasilan program berkelanjutan bergantung pada pendidikan dan pemberdayaan siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan kebersihan lingkungan (Aliyah et al., 2026). Dengan adanya proses partisipatif yang berkelanjutan, kegiatan ini berpeluang mengembangkan kebiasaan positif dan peran aktif mahasiswa dalam kehidupan kampus. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian diharapkan dapat terus dikembangkan agar perubahan positif yang telah terbentuk dapat dipertahankan secara mandiri dan berkelanjutan. Untuk menumbuhkan budaya ekopeduli di kalangan siswa, program bersih lingkungan harus dikembangkan secara konsisten (Saputra et al., 2026).

Mahasiswa disuruh kumpul bersama tepat waktu jam 07.30 tetapi yang kumpul itu masih mahasiswi yang mahasiswa belum lengkap. Setelah semuanya berkumpul barulah kami mendapatkan arahan mengenai kegiatan serta tujuan bersih bersih yang akan di lakukan. Setelah selesai mendapat arahan mahasiswa mempersiapkan peralatannya Seperti sapu, pantong sampah, sarung tangan, cikrak, dan lain-lain. Setelah menyiapkan semuanya. Mahasiswa memastikan semua peralatan sudah lengkap sebelum berangkat. Karena keterlibatan aktif mahasiswa sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan kebersihan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab bersama terhadap lingkungan kampus (Salsabilla et al., 2024). Dengan persiapan yang baik, mahasiswa menjadi lebih siap dan bersemangat untuk melakukan kegiatan membersihkan lingkungan.



Gambar 1. Kumpul Bersama di Depan Yayasan

Mahasiswa secara bersama-sama menuju lokasi kegiatan bersih-bersih yang berada di depan kampus dengan membawa peralatan kebersihan yang telah disiapkan sebelumnya. Setibanya di lokasi, mahasiswa menempati area kerja masing-masing sesuai dengan arahan koordinator kegiatan. Proses pelaksanaan kegiatan berlangsung dalam suasana kerja sama yang baik, di mana mahasiswa saling membantu dan berkolaborasi dalam menjalankan tugas. Temuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan secara berkelompok dan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan peserta serta menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan (Lestari et al., 2025). Melalui kerja sama yang terorganisir, mahasiswa menjalankan tugas pembersihan dengan baik sehingga lingkungan kampus menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman.



Gambar 2. Keberangkatan ke Lokasi Bersih-Bersih

Mahasiswa melakukan pembersihan dengan mencabut rumput liar yang tumbuh di area gerbang kampus karena keberadaannya mengganggu akses dan kenyamanan pengunjung. Proses pencabutan dilakukan secara manual menggunakan tangan dan alat seadanya, meskipun membutuhkan tenaga lebih karena rumput sulit dicabut hingga ke akar. Rumput yang telah dicabut kemudian dikumpulkan agar mudah dibuang. Kegiatan ini sejalan dengan pengabdian masyarakat yang menekankan bahwa tindakan nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan, meskipun dilakukan secara sederhana, mampu menumbuhkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar (Rohma et al., 2025). Kegiatan setelah selesai area gerbang kampus terlihat lebih bersih, rapi, dan nyaman untuk dilalui, sehingga mendukung terciptanya lingkungan kampus yang lebih tertata.



Gambar 3. Membersihkan Rumput Depan Kampus

Mahasiswa melakukan pembersihan sampah yang terdapat di area rumput dan sekitarnya dengan memungut sampah berupa plastik, kertas, dan sisa makanan yang dibuang sembarangan. Proses pembersihan dilakukan secara manual dengan memungut sampah satu per satu menggunakan sarung tangan agar tetap bersih dan aman, kemudian sampah yang terkumpul disatukan untuk memudahkan proses pembuangan. Kegiatan ini sejalan dengan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang menunjukkan bahwa kegiatan kerja bakti dan pembersihan lingkungan secara langsung mampu meningkatkan kesadaran, kepedulian, serta tanggung jawab peserta terhadap kebersihan lingkungan (Hambali et al., 2023). Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan dalam menciptakan lingkungan kampus yang lebih bersih, juga memperoleh pemahaman tentang dampak negatif kebiasaan membuang sampah sembarangan serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.



Gambar 4. Membersihkan Sampah yang Ada di Pinggiran Jalan

Kegiatan aksi bersih di kampus, dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dan warga kampus untuk membersihkan sampah, mencabut rumput, serta memangkas

ranting pohon yang menghalangi jalan. Mahasiswa melaksanakan kegiatan dengan menyapu area yang telah dibersihkan untuk mengumpulkan daun kering, sisa sampah, dan potongan rumput agar lebih mudah dibuang. Inisiatif kebersihan melalui pendekatan partisipatif terbukti mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap lingkungan sekitar (Saktiawan et al., 2026). Melalui kegiatan menyapu dan memilah sampah organik maupun anorganik ini, area tersebut menjadi lebih rapi dan tertata. Hasil kegiatan ini berhasil mengubah kondisi lingkungan yang semula kumuh dan memprihatinkan menjadi lebih bersih, asri, sehat, dan nyaman bagi siapa pun yang melintas (Abror & Nafisa, 2025). Peran partisipasi mahasiswa dalam mewujudkan lingkungan kampus yang bersih dan nyaman menjadi fondasi penting dalam pembangunan berkelanjutan. Selain memberikan dampak fisik, aktivitas ini juga efektif menumbuhkan nilai gotong royong serta kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 5. Menyapu Halaman Kampus

Seluruh kegiatan aksi bersih telah dilaksanakan, koordinator melakukan pengecekan di mana hasilnya terlihat jelas bahwa lingkungan di depan Universitas Sunan Giri Surabaya dan sekitarnya menjadi lebih bersih dan rapi. Kondisi lingkungan yang semula memprihatinkan kini telah berubah menjadi asri, sehat, dan nyaman bagi siapa pun yang melintas. Program bersih lingkungan untuk membangun budaya ekopeduli di kalangan mahasiswa perlu terus dikembangkan secara konsisten (Saputra et al., 2026). Selanjutnya, para mahasiswa mengumpulkan kembali peralatan kebersihan dan menutup kegiatan dengan sesi foto bersama sebagai dokumentasi sekaligus bukti nyata bahwa pengabdian telah dilaksanakan dengan baik (Shidiq et al., 2024). Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman berharga dalam menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga berhasil memperkuat rasa

kebersamaan, solidaritas, dan tanggung jawab sosial bersama masyarakat secara berkelanjutan.



Gambar 6. Foto Bersama setelah Kegiatan

CONCLUTION

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilakukan, bersih-bersih lingkungan kampus dan pengelolaan sampah dapat mencapai tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan kesadaran mahasiswa akan kebersihan lingkungan kampus. Keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan meningkatkan kepedulian, tanggung jawab, dan kerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mulai menyadari betapa pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari budaya akademik yang harus dijaga secara bersama. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini tidak hanya memperbaiki lingkungan kampus, tetapi juga membangun sikap dan perilaku mahasiswa yang lebih peduli dengan kebersihan lingkungan. Pengalaman langsung dengan pembersihan dan pengelolaan sampah mengajarkan siswa bahwa menjaga lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab bersama dari semua siswa, bukan hanya petugas kebersihan.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian dengan pendekatan partisipatif adalah cara yang efektif untuk mengajar dan menumbuhkan karakter yang peduli dengan lingkungan. Sebagai saran, kegiatan bersih-bersih lingkungan kampus dan pengelolaan sampah perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan terprogram dengan dukungan dari pihak institusi. Diperlukan penguatan kebijakan kampus, penyediaan sarana pendukung kebersihan, serta keterlibatan organisasi kemahasiswaan agar kegiatan serupa dapat berjalan secara konsisten. Selain itu, artikel ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

di perguruan tinggi lain dalam upaya menumbuhkan budaya kebersihan dan kepedulian lingkungan kampus secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, S., & W. Nafisa. (2025). KEGIATAN AKSI BERSIH LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 613–620. <https://doi.org/10.56799/joongki.v5i1.14361>
- Aliyah, N. D., Rochani, S., Mardikaningsih, R., Vitrianingsih, Y., & Ernawati, E. (2026). EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KEGIATAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 283-296. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.1055>
- Alkhansa, N. A., Soviani, N. Rizkia., M. I. Temuju., & S. Wulandari. (2025). SIKAP DAN PERILAKU MAHASISWA DALAM MEMILAH SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DI UINSU. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 431–438. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i1.4702>
- Angelina, S. F., K. E. Putri., R. Mardikaningsih., S. N. Halizah., D. Darmawan., M. C. Rizky., & R. Hardyansah. (2023). KONTRIBUSI MAHASISWA KKN UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA TERHADAP UMKM AYAM PANGGANG RAKYAT MBAH ROMLAH DUSUN BULANG DESA KLOPOSEPULUH. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 09–116.
- Darmawan, D., Az-Zahra, P. S., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Issalillah, F. (2026). OPTIMALISASI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN KEBERSIHAN UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN SEHAT DAN BERKELANJUTAN. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 336-347. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.1061>
- Evendi, W., Azzania, M., Hardyansah, R., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2026). PROGRAM KEBERSIHAN LINGKUNGAN KAMPUS UNTUK MENCIPTAKAN HIDUP SEHAT DAN NYAMAN. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 348-360. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.1065>

- Fadhillah, M. D., D. F. Ulhaq., R. Marina., A. Lidiawati., S. Anwar., & T. Saumantri. (2024). PERAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN GOTONG ROYONG DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA JAPURABAKTI KAB.CIREBON. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 4(2), 74–85. <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v4i2.1574>
- Fadilah, M. I., A. A. D. Putri., Daraini, N. S. Daraini., Taqwa., N., M. Y. M. El-Yunusi., Suwito, & M. C. Rizky. (2025). PEMANFAATAN BOTOL PLASTIK BEKAS SEBAGAI WADAH SAMPAH DAUR ULANG UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN DI WILAYAH KAMPUS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 15–22. <https://doi.org/10.62017/jpmi>
- Gautama, E. C., Arianti, A. I., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Aliyah, N. D. (2026). MEWUJUDKAN KESADARAN MAHASISWA AKAN LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN BERSIH-BERSIH TAMAN. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 323-335. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.1053>
- Ghozali, S., Kautsar, M. B. A., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2026). FAKTOR SOSIAL DAN LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI KECAMATAN WARU, SIDOARJO. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 269-282. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.1048>
- Hambali, I., H. M. B. Surur., Ikhwanuddin., M. R. Islam., A. F. Yusuf., Sudarso., & M. Y. M. El-Yunusi. (2023). PENINGKATAN KEBERSIHAN PRASARANA IBADAH MASYARAKAT DESA SAMBUNGREJO, KECAMATAN SUKODONO, KABUPATEN SIDOARJO SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH MAHASISWA UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA. *Ardhi: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 1(6), 19–25. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v1i6.82>
- Hardyansah, R., Istiqomah, M. N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). KEPEDULIAN MAHASISWA DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI GERAKAN KEBERSIHAN. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 185-196. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.997>

- Hariani, M., Fitria, E. Z., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2026). PENGUATAN PERAN MAHASISWA DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KAMPUS YANG BERSIH DAN PEDULI LINGKUNGAN: PENGABDIAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 18790-18798. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4927>
- Hendrawan, K. T., U. N. Qomariyah., & C. T. Atmojo. (2023). STRENGTHENING WASTE BANK IN CAMPUS “BASCAMP” AS ENVIRONMENTAL CONSERVATION LEARNING DEVICE AT STKIP PGRI JOMBANG. *Gandrung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1200–1207. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2825>
- Hikmah., Asrial., Messakh., J. Jacobus., & Harijono. (2020). PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KEBERSIHAN LINGKUNGAN KAMPUS. *Jurnal Ilmiah Teknologi FST Undana*, 14(1), 1–9. https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/jurnal_teknologi/article/view/2274
- Imansyah, G. F., A. N. Habibburokhman., F. Abidin., F. A. P. Firdaus., I. Lestari., Alim, K. N. S. Alim., & R. Rahardian. (2025). PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KESADARAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN ATAS PENGELOLAAN SAMPAH TERHADAP MASYARAKAT SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN DI DESA CIJAMBE , KECAMATAN PASEH, KABUPATEN SUMEDANG GHINA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 5334–5343. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2450>
- Krisna, I. K. B., & K. J. Mahadewi. (2025). EDUKASI MENGURANGI PENYEBARAN SAMPAH DAN MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK MENCIPTAKAN KUALITAS HIDUP SEHAT DI WILAYAH KELURAHAN SANUR. *Communnity Development Journal*, 6(2), 1843–1850.
- Lestari, I. W., M. Fatoni., N. V. W. Putri., R. Wijayanti., S. Rahmawati., Q. Wafiah., & M. Q. A’yun. (2025). EDUKASI LITERASI IKLIM DAN PELATIHAN ECOBRICK SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN BAGI ANGGOTA PKK KECAMATAN KEDUNGADEM ARTICLE. *Journal of Research Applications in Community Services*, 4(1), 11–17. <https://doi.org/10.32665/jarcoms.v4i1.4209>

- Murniati, D., B. Rahman., & I. Hambali. (2025). KEGIATAN BERSIH BERSIH SAMPAH DI PINGGIR JALAN GUNA MENJAGA KEBERSIHAN DAN MENCEGAH BANJIR DESA BRATANG. *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(3), 887–898. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/1067>
- Musadi, A., M. R. Saputra., & M. S. Amali. (2024). IDENTIFIKASI KEBERSIHAN LINGKUNGAN KAMPUS PADA MAHASISWA UNPAM. *Jurnal Unpam*, 1(2), 149–152. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/1067>
- Ramadhan, M. H., S. Halimatussa'diah., & R. M. Raharja. (2024). KURANGNYA KESADARAN MAHASISWA DALAM MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA DI LINGKUNGAN KAMPUS. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*, 1(1), 41–51. <https://doi.org/10.61132/prosemnasipi.v1i1.6>
- Rohma, Y. N., M. A. Rahayu., S. L. Muthoharoh., M. C. Rizky., R. Hardyansah., D. Darmawan., & C. T. I. D. Dzinnur. (2025). MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN MELALUI PEMBUATAN TEMPAT SAMPAH DI DESA BALUNGANYAR. *Jurnal Al-Khoirat*, 3(2), 658–665. <https://doi.org/10.32806/ppsv3i2.627>
- Saktiawan, P., Ridwan, A. A. F. A., Putra, A. R., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2026). INISIATIF KEBERSIHAN MELALUI MEDIA EDUKASI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN SEKITAR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 18515-18523. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5119>
- Salsabilla, A., R. M. O. Alifani., R. F. W. Putri., R. Mardikaningsih., Mujito., D. Darmawan., & A. B. A. Majid. (2024). PENAMBAHAN TEMPAT SAMPAH SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG BERSIH DI UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA. *Alkhidmad Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 1–14. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/alkhidmad>
- Saputra, R., Ni'am, M. C., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Wibowo, A. S. (2026). PROGRAM BERSIH LINGKUNGAN UNTUK MEMBANGUN BUDAYA EKOPEDULI DI KALANGAN MAHASISWA. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 435-447. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.1069>
- Sari, Y. P., & H. F. D. Safitri. (2021). ANALISIS SWOT PROGRAM BANK SAMPAH NGUDIPENI DUSUN GUPITAN PODOSOKO CANDIMULYO

- KABUPATEN MAGELANG. *The 13th University Research Colloquium 2021 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten*, 4 (2), 546–551.
- Shidiq, A., A. B. A. Majid., D. Darmawan., M. Saleh., W. Evendi., M. S. Anwar., & M. Bangsu. (2024). UPAYA MEMBANGUN KOMUNITAS YANG PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN GOTONG ROYONG MENJAGA KEBERSIHAN MUSHOLLA. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 12–19. <https://doi.org/10.62951/manfaat.v1i2.76>
- Uddin, A. M., M. Zainuddin., M. A. Afiktaputra., A. D. Wijayanti., & S. D. S. Setyo. (2025). EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK MELALUI SOSIALISASI DAN PEMBUATAN ECOBRICK. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 4(2), 101–110. <https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>
- Wardhana, H. K., Sujarwo., & D. Safitri. (2025). UPAYA UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN LINGKUNGAN DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 2974–2984. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>
- Waskito, S., Jawahir, A. B., Hardyansah, R., Saputra, R., & Darmawan, D. (2026). MENCIPTAKAN RASA PEDULI DAN KESADARAN LINGKUNGAN MELALUI GERAKAN BERSIH BERSAMA MAHASISWA DAN MASYARAKAT DI KAMPUS. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 222-235. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.1016>